

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Salah satu pendukung pelayanan kesehatan yang berada di rumah sakit adalah Instalasi Rekam Medis (Kemenkes RI, 2009).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Tingkat akurasi yang tinggi berkaitan dengan kinerja yang baik dari petugas yang bertugas pada bagian rekam medis, maka kinerja yang baik akan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan petugas rekam medis terhadap penunjang kerjanya.

Kepuasan kerja adalah cara seorang pekerja merasakan pekerjaannya. Kepuasan kerja merupakan generalisasi sikap-sikap terhadap pekerjaannya yang didasarkan atas aspek-aspek pekerjaannya bermacam-macam. Terdapat ratusan karakteristik pekerjaan yang dipertimbangkan seorang pekerja, namun sekelompok karakteristik

pekerjaan cenderung secara bersama-sama dievaluasi dengan cara yang sama (Wexley & Yukl, 2003).

Setiap orang yang bekerja mengharapkan memperoleh kepuasan dari tempatnya bekerja. Kepuasan kerja akan mempengaruhi produktivitas yang sangat diharapkan manajer. Untuk itu, manajer perlu memahami apa yang harus dilakukan untuk menciptakan kepuasan kerja karyawan (Wibowo, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Nurbahar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja karyawan dalam kategori cukup tinggi dengan persentase yang diperoleh yaitu sebesar 46,8% atau sebanyak 36 karyawan, 40,2% atau sebanyak 31 karyawan menyatakan dalam kategori tinggi, 9,1% atau sebanyak 7 karyawan menyatakan dalam kategori sangat tinggi, dan 3,9% atau 3 karyawan menyatakan dalam kategori kurang tinggi (Nurbahar, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Dahmiri & Ihsan, bahwa kepuasan kerja pegawai masih ada potensi untuk ditingkatkan dengan cara mengurangi beban kerja pegawai / meningkatkan kompensasi, menyesuaikan imbalan dengan beban kerja pegawai, memberikan kesempatan promosi sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, memperluas kesempatan bagi pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta melengkapi peralatan penunjang pekerjaan (Dahmiri & Ihsan, 2012).

Rumah Sakit Bhakti Asih adalah rumah sakit tipe C yang beralamat di Jalan Raden Saleh No. 10 Karang Tengah, Kota Tangerang. Jumlah rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per hari kurang lebih 529 pasien. Rumah sakit ini berkapasitas 109 tempat tidur dan BOR 84,31%, ALOS = 2 hari, BTO = 46,25%, TOI = 0,29 hari. Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Bhakti Asih memiliki 32 karyawan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan April 2018 penulis memperoleh data dari hasil wawancara awal dengan Staff Rekam Medis Rumah Sakit Bhakti Asih adanya permasalahan terkait dengan kepuasan kerja terhadap pekerjaan mereka. Masalah yang ada antara lain: beban kerja tinggi dimana pembagian tugas tidak sesuai dengan uraian tugas dari pekerjaannya, dan dari hasil pengamatan kurangnya kontrol dari kepala Unit Rekam Medis terlihat adanya petugas yang rekam medis yang sedang main handphone pada saat bekerja.

Dari masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Kepuasan Kerja Staff Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2018.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana tingkat kepuasan tenaga kerja unit rekam medis di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2018.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1.3.1. Bagaimana gambaran karakteristik staff Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2018?

1.3.2. Bagaimana gambaran kepuasan kerja staff Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2018?

1.4. Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang kepuasan kerja staff Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2018.

1.4.2. Tujuan Khusus

- 1.4.2.1. Mengidentifikasi gambaran karakteristik staff Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2018.
- 1.4.2.2. Mengetahui gambaran kepuasan kerja staff Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2018.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

- 1.5.1.1. Sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit dalam mengamati manajemen sumber daya manusia atau pekerja khususnya yang terkait dengan tingkat kepuasan kerja petugas rekam medis sehingga dapat memberikan pelayanan secara maksimal.
- 1.5.1.2. Sebagai acuan untuk mengembangkan kepuasan kerja dalam rangka meningkatkan kinerja petugas.

1.5.2. Bagi Penulis

- 1.5.2.1. Mendapat kesempatan untuk menuangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan rekam medis dan informasi kesehatan yang didapatkan di bangku kuliah.
- 1.5.2.2. Merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dan menambahkan wawasan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan.

1.5.3. Bagi Akademik

- 1.5.3.1. Sebagai referensi bacaan untuk mengembangkan studi ilmu-ilmu kesehatan pada rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan hasil penelitian bagi penulis di rumah sakit.
- 1.5.3.2. Sebagai bahan dalam menambah wawasan pengetahuan yang dapat lebih memperluas pola berfikir pembaca khususnya mengenai kepuasan kerja petugas rekam medis.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini tinjauan kepuasan kerja staff rekam medis di Rumah Sakit Bhakti Asih yang beralamat di Jalan Raden Saleh No. 10 Karang Tengah, Kota Tangerang. Dilakukan kepada staff rekam medis pada bulan April - Agustus 2018 karena adanya permasalahan terkait kepuasan kerja terhadap pekerjaan mereka. Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengambil jumlah angket keseluruhan dari jumlah sampel yang ada yaitu 32 orang.